



Warmadewa Economic Development Journal

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah terhadap Penyaluran Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sekecamatan Kediri Kabupaten Tabanan

Ni Wayan Ayu Utari*, Kompiang Bagiada dan I Gusti Ayu Athina Wulandari

Faculty of Economic, Universitas Warmadewa, Denpasar, Bali-Indonesia

*chimc1064@gmail.com

ABSTRACT

The research entitled Effect of Third Party Funds and Problematic Loans on Credit Distribution at Village Credit Institutions (LPD) in Kediri District, Tabanan Regency. The formulation of the problem is: How to Influence Third Party Funds and Troubled Loans simultaneously and partially on Credit Distribution LPD in the Kediri District. The Research Objective is to find out how the influence of Third Party Funds and Problematic Loans Against Credit Distribution In the LPD of Kediri District. Data analysis is done by dummy variables and hypothesis testing with multiple linear regression analysis methods. The results showed that partially Third Party Funds had a positive and significant effect on Credit Distribution while Problematic Loans had a negative and not significant effect on Credit Distribution. Simultaneously Third Party Funds and Troubled Loans significantly influence Credit Distribution at the Kediri District LPD.

ARTICLE INFO

How To Cite:

Utari, N. W. A., Bagiada, K., & Wulandari, I. G. A. A. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah terhadap Penyaluran Kredit pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sekecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. *Warmadewa Economic Development Journal*. 3(1). 38-44. Doi: <https://doi.org/10.22225/wedj.3.1.1614.38-44>

Keywords:

Third Party Funds, Problem Credit and Credit Distribution

Dana Pihak Ketiga, Kredit Bermasalah dan Penyaluran Kredit

PENDAHULUAN

Bank dan lembaga keuangan non bank memegang peranan yang sangat penting sebagai sumber permodalan dan perantara keuangan guna meningkatkan taraf hidup masyarakat. Masyarakat dapat menggunakan jasa (simpan-pinjam) yang diberikan oleh bank atau lembaga keuangan non bank lainnya baik untuk

pemenuhan kebutuhan konsumtif maupun modal pembangunan usaha. Salah satu lembaga keuangan non bank yang terdapat di daerah Bali adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) yang merupakan Badan Usaha Milik Desa Adat (BUMDA).

Penghimpunan dana LPD berasal dari masyarakat yang berupa tabungan dan deposito.

Dimana tabungan dan deposito merupakan suatu hal yang penting bagi LPD agar dapat menyalurkan kembali dana ke masyarakat dalam bentuk kredit. Dalam memberikan kredit, LPD memakai prinsip 5 C, yaitu The Five Principles of Credit Analysis (Character, Capacity, Capital, Condition dan Collateral), yang menghendaki penelitian yang seksama mengenai watak dan kemampuan berusaha nasabah, modal apa yang sudah di milikinya, jaminan apa yang dapat diberikan dan keadaan perekonomian Negara pada umumnya yang sekiranya mendukung usaha nasabah.

Meskipun kredit yang diberikan di Lembaga Perkreditan Desa (LPD) sudah sesuai dengan sistem atau prosedur pemberian kredit yang berlaku, namun di lapangan terlihat bahwa masih ada yang mengalami permasalahan. Salah satunya yaitu kredit bermasalah. Kredit bermasalah didefinisikan sebagai suatu kredit di mana pembayaran yang dilakukan tersendat-sendat, sulit untuk memperoleh pelunasan, bahkan tidak dapat ditagih, sehingga kredit bermasalah ini akan dapat mempengaruhi pendapatan atau keuntungan LPD.

Pada penelitian sebelumnya, (Rusmiyanthi, Susila & Yudiaatmaja, 2016) dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Jumlah Kredit Yang Disalurkan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Marga, Kab. Tabanan menemukan bahwa secara simultan DPK dan NPL berpengaruh signifikan terhadap kredit, DPK berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, NPL berpengaruh negatif signifikan terhadap kredit.

Hasil penelitian lainnya oleh (Sariasih & Dewi, 2012) menunjukkan bahwa secara simultan dana pihak ketiga, non performing loan, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap kredit yang disalurkan oleh LPD Kabupaten Badung. Secara parsial dana pihak ketiga dan non performing loan berpengaruh positif dan signifikan sedangkan inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kredit yang disalurkan oleh LPD Kabupaten Badung periode 2008-2012.

Penelitian (Dewi, Yadnya & Sudiarta, 2017) yang berjudul Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio dan Rentabilitas Terhadap Kredit Pada LPD Kabupaten Badung menunjukkan bahwa LDR, dan ROA mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kredit LPD Kabupaten Badung dengan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,901. Secara parsial Dana pihak ketiga dan ROA

mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Kredit LPD. LDR mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kredit LPD Kabupaten Badung.

Berdasarkan pendahuluan dan beberapa referensi dari penelitian sebelumnya, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis apakah Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah secara simultan berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit dan Bagaimana Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah secara parsial berpengaruh terhadap Penyaluran Kredit pada LPD Se-Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan.

TINJAUAN PUSTAKA

LPD dapat melakukan penghimpunan sejumlah dana dari masyarakat, baik perorangan, kelompok, lembaga masyarakat, maupun badan hukum tertentu. Dana dari masyarakat ini sering disebut dengan dana pihak ketiga yang biasanya berwujud tabungan dan deposito. Masyarakat yang dimaksud bisa berasal dari desa pakraman sendiri maupun luar desa tempat LPD itu sendiri (Riyadi, 2006). Tinggi rendahnya jumlah dana pihak ketiga sebuah lembaga keuangan adalah mencerminkan kemampuan lembaga keuangan dalam menyalurkan kredit pinjaman (Sawitri, 2018). Sumber dana yang berasal dari pihak ketiga pada Lembaga Perkreditan Desa antara lain :

Tabungan

Menurut Undang - Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998, tabungan adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat - syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, dan atau alat lainnya yang dipersamakan dengan itu.

Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka yang dikeluarkan oleh bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan sebelumnya (Suhardjono, 2004). Dana tersebut dapat berupa mata uang rupiah ataupun valuta asing. Deposito dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu: deposito berjangka, sertifikat deposito, dan deposito on call.

Kredit Bermasalah

Kredit bermasalah adalah kredit yang pembayaran kembali utang pokok dan kewajiban bunganya tidak sesuai dengan persyaratan-persyaratan atau ketentuan-

ketentuan yang ditetapkan pemberi kredit serta mempunyai risiko dalam penerimaan pendapatan dan bahkan mungkin punya potensi untuk mendatangkan kerugian terhadap lembaga keuangan sebagai kreditur (Rahman, 1995). Kredit yang dikategorikan dalam ketentuan Bank Indonesia dengan kolektibilitas Lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Penyaluran Kredit

Dalam bahasa Latin, kredit berasal dari kata “*credere*” yang artinya percaya. Hal ini berarti pihak yang memberikan kredit percaya kepada pihak yang menerima kredit bahwa kredit yang diberikan pasti akan terbayar. Di lain pihak, penerima kredit mendapat kepercayaan dari pihak yang memberi pinjaman, sehingga pihak peminjam berkewajiban untuk mengembalikan kredit yang diterimanya. Suatu kredit dikatakan mencapai fungsinya, baik bagi kreditur, debitur maupun masyarakat apabila secara sosial ekonomis membawa pengaruh yang lebih baik bagi semua pihak yang terlibat dalam kegiatan pengkreditan yang pada akhirnya berdampak pada kemajuan ekonomi bangsa baik secara mikro maupun secara makro.

METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Se-Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan. Teknik

penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode purposive sampling, yaitu sampel dengan tujuan tertentu. Kriteria yang digunakan dalam memilih sampel dalam penelitian adalah LPD yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2015-2017.

Pengumpulan data diperoleh dari laporan keuangan pada LPLPD Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan tahun 2015 - 2017. Teknik analisis yang digunakan untuk menganalisis data adalah regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji pengaruh lebih dari satu variable bebas terhadap variable terikat.

Disamping itu, penelitian ini juga menggunakan Variabel dummy yang bertujuan untuk mengkuantitatifkan variable yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, ras, agama perubahan kebijakan pemerintah dan lain-lain). Variable ini juga disebut variable boneka.

Uji Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan Uji F yang menunjukkan apakah semua variable bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable terikat dan Uji t yang menunjukkan sejauh apa pengaruh satu variable bebas secara individual dalam menerangkan variasi variable terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	7943868	1631192		4.870	.000					
	X1	.920	.129	.707	7.137	.000	.721	.718	.703	.988	1.012
	X2	-6627020	5395146	-.122	-1.228	.225	-.199	-.175	-.121	.988	1.012

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

$$Y = 7.943.868 + 0.920X1 - 6.627.020X2$$

Dari hasil output analisis regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan hubungan antara masing-masing variable bebas dengan variable terikat sebagai berikut:

$$a = 7.943.868$$

$$b1 = 0.920$$

$$b2 = -6.627.020$$

maka persamaan regresinya menjadi:

$$Y = a + b1x1 - b2x2$$

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

Nilai a = 7.943.868 memiliki arti bahwa jika dana pihak ketiga (X1) dan Kredit Bermasalah (X2) konstan, maka penyaluran kredit di LPD Sekecamatan Kediri signifikan meningkat 7.943.868 juta rupiah.

Nilai b1 = 0.920 memiliki arti bahwa jika dana pihak ketiga (X1) naik sebesar 1 juta dan kredit bermasalah (X2) konstan, maka penyaluran kredit pada LPD Sekecamatan

Kediri signifikan naik sebesar 0.920 Juta Rupiah

Kediri signifikan turun sebesar – 6.627.020 Juta Rupiah

Nilai $b_2 = -6.627.020$ memiliki arti bahwa jika Kredit Bermasalah (X_2) naik sebesar 1 juta dan dana pihak ketiga (X_1) konstan, maka kredit bermasalah pada LPD Sekecamatan

Koefisien Determinasi

Hasil perhitungan koefisien determinasi tersebut dilihat sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.731 ^a	.534	.515	10295807.7	1.716

a. Predictors: (Constant), X_2 , X_1

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Output SPSS

Pada tabel model summary diatas diketahui nilai Adjusted R Square sebesar 0.515 sehingga dapat disimpulkan bahwa variasi variable terikat yang diterangkan oleh variable bebas sebesar 51.5% dan sisanya 48.5% dipengaruhi oleh faktor faktor lain yang tidak diteliti.

Uji t-test

Uji t-test digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variable bebas (independen) secara parsial mampu menjelaskan variable terikat (dependen) secara signifikan. Pengujian nilai t dilakukan dengan derajat kesalahan 5%.

Tabel 3
Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1 (Constant)	7943868	1631192		4.870	.000					
X_1	.920	.129	.707	7.137	.000	.721	.718	.703	.988	1.012
X_2	-6627020	5395146	-.122	-1.228	.225	-.199	-.175	-.121	.988	1.012

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel 3 diatas maka dapat dijelaskan pengaruh secara parsial dari masing-masing variable bebas terhadap variable terikat sebagai berikut:

Pengaruh dana pihak ketiga terhadap penyaluran kredit

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa t hitung sebesar 7.137 dengan nilai signifikan 0.000 lebih kecil dari nilai kesalahan 0.05 artinya bahwa dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada LPD Sekecamatan Kediri. Jika dana pihak ketiga naik maka mengakibatkan penyaluran kredit pada LPD Sekecamatan Kediri naik, hal ini disebabkan karena dana pihak ketiga adalah salah satu sumber dana yang membiayai kegiatan penyaluran kredit.

Pengaruh kredit bermasalah terhadap penyaluran kredit -1.228

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat bahwa t hitung sebesar -1.228 dengan nilai signifikan sebesar 0.225 lebih besar dari nilai kesalahan 0.05 artinya bahwa kredit bermasalah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit pada LPD Sekecamatan Kediri.

Uji F

Uji F digunakan untuk menguji apakah variable bebas (independen) secara simultan mampu menjelaskan variasi perubahan variable terikat (dependen) secara signifikan. Melalui software SPSS didapat hasil F hitung sebagai berikut:

Tabel 4

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.8E+015	2	2.917E+015	27.515	.000 ^a
	Residual	5.1E+015	48	1.060E+014		
	Total	1.1E+016	50			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil tabel 4 pengujian diatas diperoleh F hitung sebesar 27.515 dengan nilai signifikan sebesar 0.000 ini menunjukkan bahwa secara simultan variable Dana Pihak Ketiga (X1) dan Kredit Bermasalah (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada LPD Sekecamatan Kediri.

Pembahasan

Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X1) Terhadap Penyaluran Kredit

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif terhadap penyaluran kredit. Berdasarkan tabel 6 Nilai t hitung variable dana pihak ketiga yang dihasilkan tabel coefficients sebesar 7.137 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. hal ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada LPD Sekecamatan Kediri.

Hasil output analisis model regresi berganda memperoleh persamaan $b_1 = 0.920$ pengaruh positif yang ditunjukkan mengindikasikan bahwa ketika dana pihak ketiga (X1) naik sebesar 1 juta dan kredit bermasalah (X2) konstan, maka penyaluran kredit pada LPD Sekecamatan Kediri signifikan naik sebesar 0.920 Juta Rupiah

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Sariasih dan Dewi (2012) menyimpulkan bahwa secara parsial dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap penyaluran kredit. Semakin tinggi dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun oleh perbankan, akan mendorong peningkatan jumlah kredit yang disalurkan. Dana pihak ketiga merupakan variable yang memiliki pengaruh besar terhadap penyaluran kredit perbankan. Hal ini dikarenakan dalam menjalankan fungsi perantara keuangan (financial intermediary), dana pihak ketiga merupakan sumber pendanaan utama (Sariasih & Dewi, 2012).

Hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Darmawan (2018) yang mengatakan bahwa

dana pihak ketiga (DPK) berpengaruh positif dan signifikan terhadap distribusi kredit. Hasil studi ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan dana pihak ketiga selama masa studi mempengaruhi distribusi kredit pinjaman dan selanjutnya mempengaruhi pertumbuhan dari kredit LPD. Dana pihak ketiga memiliki kontribusi yang terbesar dari beberapa sumber dana sehingga jumlah dana pihak ketiga yang dikumpulkan oleh LPD akan mempengaruhi kemampuannya untuk mendistribusikan pinjaman kredit (Darmawan, 2018).

Pengaruh Kredit Bermasalah (X2) Terhadap Penyaluran Kredit

Hipotesis kedua (H2) menyatakan bahwa terdapat pengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit. Berdasarkan tabel 6 Nilai t hitung variable kredit bermasalah yang dihasilkan tabel coefficients sebesar -1.228 dengan nilai signifikan sebesar 0.225 hal ini berarti Ho ditolak dan Ha diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa kredit bermasalah secara parsial berpengaruh terhadap penyaluran kredit pada LPD Sekecamatan Kediri

Hasil output analisis model regresi berganda memperoleh persamaan $b_2 = -6.627.020$ pengaruh negative yang mengindikasikan bahwa bahwa jika Kredit Bermasalah (X2) naik sebesar 1 juta dan dana pihak ketiga (X1) konstan, maka kredit bermasalah pada LPD Sekecamatan Kediri signifikan turun sebesar - 6.627.020 Juta Rupiah

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Rusmiyanthi, Susila, dan Yudiaatmaja. (2016) menyimpulkan bahwa secara parsial kredit bermasalah berpengaruh negatif terhadap penyaluran kredit. Semakin meningkatnya kredit bermasalah akan menyebabkan semakin tinggi resiko kredit yang ditanggung oleh pihak lembaga keuangan. Jumlah kredit bermasalah yang tinggi memiliki pengaruh negatif terhadap penyaluran kredit dari lembaga keuangan sehingga dengan pengaruh tersebut jumlah kredit yang disalurkan akan menjadi berkurang (Rusmiyanthi, Susila & Yudiaatmaja, 2016).

Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah terhadap Penyaluran Kredit

Pengaruh dana pihak ketiga dan kredit bermasalah terhadap penyaluran kredit secara simultan terhadap Penyaluran Kredit Pada LPD Sekecamatan Kediri berdasarkan tabel 7 pengujian diatas nilai F hitung adalah 27.515 dengan nilai signifikan sebesar 0.000. hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit pada LPD Sekecamatan Kediri.

Hasil ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sariasih dan Dewi (2012) secara simultan dana pihak ketiga, non performing loan, dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap kredit yang disalurkan oleh LPD Kabupaten Badung (Sariasih & Dewi, 2012).

Jadi, secara simultan (bersama-sama) bahwa variable Dana Pihak Ketiga dan Kredit Bermasalah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Penyaluran Kredit pada LPD Sekecamatan Kediri. Hal ini dapat dilihat dari variable X naik atau turun maka menyebabkan pengaruh terhadap variable Y.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda, dapat diperoleh kesimpulan bahwa Variable dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit, artinya jika dana pihak ketiga naik, maka penyaluran kredit pada LPD Sekecamatan Kediri akan naik. Variable kredit bermasalah secara parsial berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap penyaluran kredit, artinya jika kredit bermasalah naik maka penyaluran kredit pada LPD Sekecamatan Kediri akan turun, begitu juga jika kredit bermasalah turun, maka penyaluran kredit akan mengalami peningkatan. Variable dana pihak ketiga dan kredit bermasalah secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyaluran kredit pada LPD Sekecamatan Kediri.

Berdasarkan simpulan diatas, Untuk Lembaga Perkreditan Desa (LPD) dikarenakan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan hendaknya LPD Sekecamatan Kediri lebih meningkatkan dana pihak ketiga dengan memberikan pelayanan yang lebih baik bagi nasabah, melakukan promosi untuk menghimpun dana dari masyarakat sebanyak-banyaknya, dengan cara menawarkan pelayanan

yang memuaskan kepada nasabah dan mengadakan undian berhadiah bagi nasabah. Juga melakukan promosi di social media. Promosi ini dilakukan agar pihak LPD mampu menghimpun dana lebih banyak lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, A. (2018). Influence of Loan Interest Rate, Non-Performing, Third Party Fund and Inflation Rate towards Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) Credit Lending Distribution at Commercial Banks in Indonesia. *Proceedings of the 5th International Conference on Community Development (AMCA 2018)*. Retrieved from <https://doi.org/10.2991/amca-18.2018.84>
- Dewi, M., Yadnya, I., & Sudiarta, G. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Loan To Deposit Ratio Dan Rentabilitas Terhadap Kredit LPD Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(8), 4048 - 4069. Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/32286>
- Rahman, H. (1995). *Aspek - Aspek Hukum Pemberian Kredit Perbankan di Indonesia*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rusmiyanthi, N. L. P. H., Susila, G. P. A. J., & Yudiaatmaja, F. (2016). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) dan Non Performing Loan (NPL) terhadap Jumlah Kredit yang disalurkan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Sekecamatan Marga, Kab. Tabanan. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 5(2). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JMI/article/view/7572>
- Sariasih, N., & Dewi, M. (2014). Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Loan Dan Inflasi Terhadap Kredit Yang Disalurkan Oleh LPD Kabupaten Badung Periode Tahun 2008 - 2012. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 3(5). Retrieved from <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/7616>
- Sawitri, N. N. (2018). The Prediction of Third

Party Funds, Interest Rates, and Non-Performing Loans toward Loan To Deposit Ratios and Its Impact on Return on Assets on Commercial Banks in Indonesia. *Jurnal Manajemen Universitas Tarumanegara*, 22(3), 409-420. Retrieved from <http://dx.doi.org/10.24912/jm.v22i3.430>

Suhardjono, M. K. (2004). *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: BPFE.